

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN BANK
SYARIAH TERHADAP MINAT PETANI KARET DALAM
MEMILIH LAYANAN BANK KONVENSIONAL DI
DESATOMBANG KALUANG KECAMATAN
BATANG NATAL**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi
Perbankan Syariah

Oleh:

Lely Rahayu
NIM. 22150007

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN BANK
SYARIAH TERHADAP MINAT PETANI KARET DALAM
MEMILIH LAYANAN BANK KONVENSIONAL DI
DESATOMBANG KALUANG KECAMATAN
BATANG NATAL**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi
Perbankan Syariah

Oleh:

Lely Rahayu
NIM. 22150007

Pembimbing I

Siti Kholijah, M.E
NIP: 199001282019032017

Pembimbing II

Erliana Siregar, M.E
NIP: 198907072019032017

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lely Rahayu
NIM : 22150007
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Tombang Kaluang, 07 September 2004
Alamat : Tombang Kaluang, Kec. Batang Natal.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Bank Syariah terhadap Minat Petani Karet dalam Memilih Layanan Bank Konvensional di Desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal"** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 10 Agustus 2026

Hormat Saya



Lely Rahayu
22150007

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Lely Rahayu, NIM. 22150007 dengan judul: **"Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Bank Syariah terhadap Minat Petani Karet dalam Memilih Layanan Bank Konvensional di Desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 10 Agustus 2026

Pembimbing I



Siti Kholijah, M.E
NIP: 199001282019032017

Pembimbing II



Erpiana Siregar, M.E
NIP: 198907072019032017

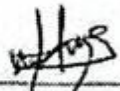
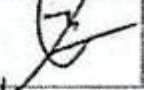
STAIN MADINA



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Bank Syariah terhadap Minat Petani Karet dalam Memilih Layanan Bank Konvensional di Desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal " a.n. Lely Rahayu, NIM. 22150007, Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 10 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Siti Kholijah, M.E NIP. 199001282019032017	Ketua/Merangkap Penguji I		27/8/2026
2	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198907072019032017	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		27/26 08
3	Muhammad Ilyas, M.E.I NIP. 198702152025211004	Penguji III		21/26 08
3	Ali Topan Lubis, SH.I, M.E.I NIP. 198312252019031006	Penguji IV		20/26 08



LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillahirobbil Alamiin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena telah memberikan kesempatan untuk duduk di bangku perkuliahan.

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, karya sederhana ini adalah persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah dan Ibu, dua petani karet yang bangun sebelum fajar demi menoreh batang karet. Setiap getah yang menetes di mangkok sadap adalah tetes keringat dan doa yang kalian titipkan untuk masa depanku. Terimakasih atas semangat kuliah yang tidak pernah padam. Ini adalah bukti kecil bahwa pengorbanan kalian tidak sia-sia. Menyelesaikan kuliah adalah caraku mengucapkan terima kasih.

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

QS. Al-Baqarah: 286)

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”

(Lely Rahayu)

ABSTRAK

Lely Rahayu, (Nim: 22150007). Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Bank Syariah terhadap Minat Petani Karet dalam Memilih Layanan Bank Konvensional di Desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pemahaman bank syariah terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional di desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 68 responden yang merupakan petani karet di desa Tombang Kaluang. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pendapatan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat petani karet dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($5,197 > 1,997$) dan signifikan $0,000 < 0,05$. Sementara itu, pemahaman bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat petani karet dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,393 > 1,997$) dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara simultan, pendapatan dan pemahaman bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat petani karet dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($226,328 > 3,14$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,874 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan minat petani karet sebesar 87,4%, sedangkan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Sebagai kesimpulan, pendapatan dan pemahaman bank syariah adalah faktor penting yang berpengaruh terhadap minat petani karet.

Kata kunci: pendapatan, pemahaman bank syariah, minat petani karet, bank konvensional, bank syariah.

ABSTRACT

Lely Rahayu, (NIM: 22150007). *The Influence of Income and Understanding of Islamic Banking on Rubber Farmers' Interest in Choosing Conventional Banking Services in Tombang Kaluang Village, Batang Natal District.*

This study aims to determine the influence of income and understanding of Islamic banking on rubber farmers' interest in choosing conventional banking services in Tombang Kaluang Village, Batang Natal District. This research employed a quantitative approach with an associative method. Data were collected through questionnaires distributed to 68 respondents who were rubber farmers in Tombang Kaluang Village. The data analysis techniques used included validity testing, reliability testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The findings indicate that, partially, income has a significant influence on rubber farmers' interest, with a calculated t-value greater than the t-table value ($5.197 > 1.997$) and a significance value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, understanding of Islamic banking also has a significant influence on rubber farmers' interest, with a calculated t-value greater than the t-table value ($3.393 > 1.997$) and a significance value of $0.001 < 0.05$. Simultaneously, income and understanding of Islamic banking have a significant influence on rubber farmers' interest, with a calculated F-value greater than the F-table value ($226.328 > 3.14$) and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.874 indicates that the independent variables explain 87.4% of the variation in rubber farmers' interest, while the remaining 12.6% is influenced by other factors outside the scope of this study. In conclusion, income and understanding of Islamic banking are important factors influencing rubber farmers' interest in choosing conventional banking services.

Keywords: *income, understanding of Islamic banking, rubber farmers' interest, conventional banking, Islamic banking.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

c. Syaddah (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*, dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

نَزَّلَ	Nazzala
الْبِرِّ	al-birr

d. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	:	Qāla
رَمَى	:	Ramā

قِيلَ	:	Qīla
-------	---	------

e. Ta' Ma bu>taḥ

Transliterasi untuk Ta' Ma bu>taḥ ada dua, yaitu: *tamarbu>taḥ* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t) sedangkan *tamarbu>taḥ* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>taḥ* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>taḥ* itu ditransliterasi dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudahatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-madīnah al-munawwarah</i> = <i>al-madīnatul munawwarah</i>

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifa). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu	الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْقَلَمُ	al-qalamu	الْجَلَالُ	al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	ta'khužu	النَّوْءُ	an-nau'u
تَأْخِشِي	syai'un	إِنَّ	inna

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditranslasi secara utuh.

Contoh: Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin

i. Lafz al-jalalah

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudlak ilahi (frasa nominal), translate terasi tanpa huruf hamzah contoh dinullah dan billahi.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al) awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya jika terletak pada awal kalimat maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang Al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh: Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sosok pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan serta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Pendapatan Dan Pemahaman Bank Syariah Terhadap Minat Petani Karet Dalam Memilih Layanan Bank Konvensional Di Desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal”, disusun untuk memenuhi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu masukan, informasi serta dukungan moral dan materi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sangat mendalam atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Liantha Adam Nasution, M.H selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Erpiana Siregar, M.E, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Erpiana Siregar, M.E selaku dosen pembimbing II dan Ibu Siti Kholijah, M.E, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Azizatur Rahmah, M.E selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi STAIN Mandailing Natal, yang selama ini memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran berharga selama masa belajar saya. Ilmu yang diberikan oleh para dosen sangat membantu dalam pengembangan ide dan analisis dalam penulisan skripsi ini.

6. Teruntuk ayahanda tercinta, Bapak Salam Rangkuti, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala perjuangan, kerja keras, doa, dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Beliau senantiasa menjadi sumber motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan. Meskipun tidak berkesempatan mengenyam pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi, beliau telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Nasihat, nilai-nilai kebaikan, kerja keras, dan kerendahan hati yang beliau tanamkan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
7. Teruntuk ibunda tercinta, Ibu Ropiah, penulis mengucapkan terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, doa, serta dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis. Ketulusan dan pengorbanan beliau menjadi kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan selama masa perkuliahan. Berkat doa dan dukungan beliau, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga senantiasa mendoakan kesehatan dan kebahagiaan bagi beliau.
8. Kepada saudara laki-laki penulis Ferdi Hardiyansah terimakasih banyak atas dukungannya, walaupun beliau dan penulis jarang sekali berkomunikasi namun beliau selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat besar kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Nurhadijah yang sudah penulis anggap sebagai saudara yang telah kebersamaian mulai dari masuk kuliah hingga proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih untuk waktu, perhatian, semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Untuk canda tawa, suka duka yang telah dilewati bersama hingga saling menguatkan satu sama lain dalam perjalanan panjang yang tidak akan terlupakan sebagai teman seperjuangan.
10. Teruntuk teman-teman seangkatan pada program studi Perbankan Syariah terkhususnya kepada kelas Perbankan Syariah A yang bertahanmulai dari semester 1 sampai 8.

Panyabungan, 10 Agustus 2026

Lely Rahayu
NIM: 22150007

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTO	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Defenisi Operasional Variabel	11
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Pendapatan	14
a. Pengertian pendapatan	14
b. Jenis-jenis pendapatan	16
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet	18
d. Indikator pendapatan	20
e. Hubungan pendapatan dengan minat memilih bank	20
2. Pemahaman Bank Syariah	23

a. Pengertian pemahaman.....	23
b. Indikator pemahaman	25
c. Pengaruh pemahaman terhadap keputusan pembelian	26
3. Minat Menabung	29
a. Pengertian minat	29
b. Teori Perilaku yang Mendasari Minat	33
c. Indikator minat	36
4. Petani karet.....	37
a. Pengertian petani karet	37
b. Karakteristik petani karet	38
c. Pengambilan keputusan petani karet	40
5. Layanan perbankan	42
a. Pengertian layanan.....	42
b. Layanan bank konvensional	43
c. Layanan bank syariah	43
d. Karakteristik layanan.....	44
e. Layanan sebagai Pertimbangan dalam Memilih Bank	45
6. Bank konvensional	46
a. Pengertian bank konvensional	46
b. Kelebihan dan kekurangan bank konvensional	47
7. Bank syariah.....	48
a. Pengertian bank syariah.....	48
b. Prinsip-prinsip operasional bank syariah.....	49
B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	52
C. Kerangka Berfikir	57
D. Hipotesis Penelitian	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
B. Metode Penelitian	63
C. Populasi dan Sampel	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65

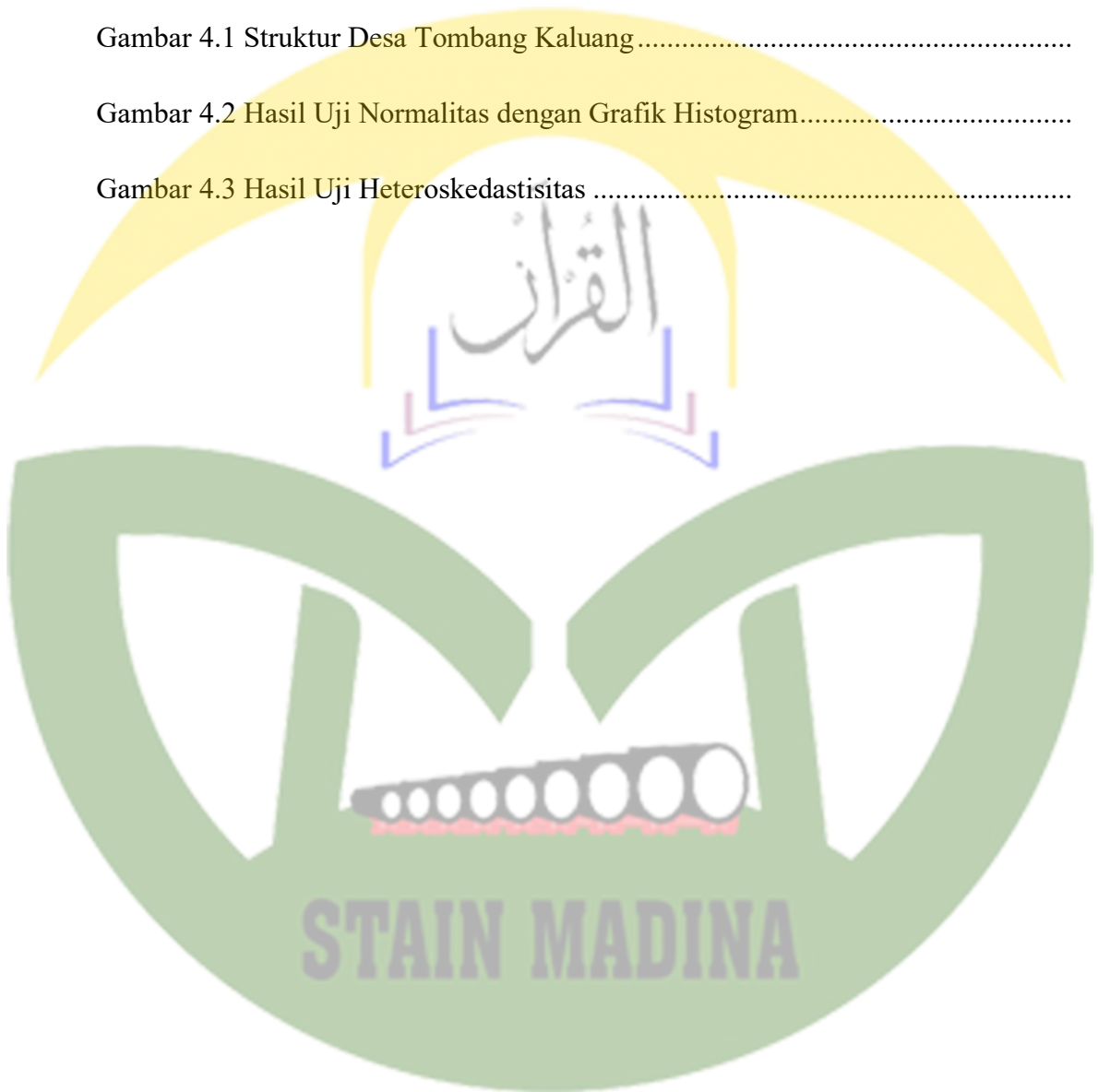
E. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	73
1. Sejarah Singkat Desa Tombang Kaluang.....	73
2. Visi, Misi, Strategi dan Tujuan Desa Tombang Kaluang	73
3. Struktur Desa Tombang Kaluang.....	76
B. Hasil Penelitian	77
1. Gambaran Umum Responden	77
2. Analisis Deskriptif.....	81
3. Uji Instrumen.....	81
4. Uji Asumsi Klasik.....	84
5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	89
6. Uji Hipotesis.....	90
C. Pembahasan Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi di Desa Tombang Kaluang Kec. Batang Natal	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	47
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	56
Tabel 3.2 Skala Liket	59
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	70
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Memiliki Tabungan	71
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Pernah Melakukan Transaksi.....	72
Tabel 4.5 Gambaran Tentang Jawaban Responden	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskripsi.....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1).....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X2).....	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Petani Karet (Y).....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t).....	83
Tabel 4.16 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	87
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	54
Gambar 4.1 Struktur Desa Tombang Kaluang.....	69
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram.....	79
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	107
Lampiran 2 Hasil Pengisian Angket Penelitian	110
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan	117
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman.....	120
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Petani Karet.....	122
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	124
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian	127
Lampiran 8 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.....	128
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang RI No 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” (Republik Indonesia, 1998).

Di Indonesia, ada dua jenis sistem perbankan, yaitu perbankan yang mengikuti prinsip konvensional dan perbankan yang mengikuti prinsip syariah. Bank yang mengikuti prinsip konvensional berfokus pada mendapatkan keuntungan dan menetapkan tarif bagi nasabah. Dalam hal ini, bank konvensional menentukan bunga sebagai tarif, M untuk produk simpanan seperti tabungan, giro, atau deposito. Begitu juga, tarif untuk produk pinjaman ditetapkan berdasarkan suku bunga yang berlaku. Bank konvensional merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya, baik dalam mengumpulkan dana maupun saat mendistribusikannya, memberikan serta membebankan imbalan berupa bunga atau sejumlah kompensasi dalam persentase (Saptana, 2015).

Sumber untuk menentukan harga atau melaksanakan aktivitas bank yang mengikuti prinsip syariah memiliki dasar hukum dari al-Qur'an dan hadis. Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah melarang penentuan harga produknya berdasarkan bunga tertentu. Di bank yang berlandaskan prinsip syariah, bunga dianggap sebagai riba.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan. Sebagian besar masyarakat desa menggantungkan hidupnya pada kegiatan

pertanian, termasuk komoditas perkebunan seperti karet. Petani karet memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, karena pendapatan utama mereka berasal dari hasil produksi karet. Namun demikian, pendapatan petani karet cenderung bersifat fluktuatif, karena dipengaruhi oleh harga pasar, kondisi cuaca, serta produktivitas lahan. Kondisi ini menyebabkan adanya perbedaan tingkat pendapatan antar petani yang pada akhirnya dapat memengaruhi perilaku ekonomi mereka, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan.

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia adalah rendahnya pangsa pasar dibandingkan perbankan konvensional. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset, pembiayaan, dan jumlah nasabah perbankan syariah masih berada di bawah perbankan konvensional. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat masih cenderung memilih layanan perbankan konvensional dibandingkan perbankan syariah. Fenomena tersebut tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan, tetapi juga di daerah pedesaan yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2025, pangsa pasar perbankan syariah sebesar 7,83% dari total industri perbankan nasional, sedangkan perbankan konvensional masih mendominasi sektor perbankan nasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa preferensi masyarakat terhadap layanan perbankan konvensional masih relatif lebih tinggi dibandingkan perbankan syariah (OJK, 2025).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam memilih lembaga perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tingkat pendapatan dan tingkat pemahaman terhadap produk perbankan.

Desa Tombang Kaluang yang terletak di Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bekerja

sebagai petani karet. Pendapatan petani karet di desa ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti luas lahan yang dimiliki, jumlah produksi getah karet yang dihasilkan, serta fluktuasi harga karet di pasaran. Selain itu, hasil panen yang diperoleh secara berkala turut memengaruhi kondisi ekonomi rumah tangga petani. Perbedaan kondisi tersebut menyebabkan tingkat pendapatan petani karet di Desa Tombang Kaluang bervariasi. Variasi pendapatan tersebut diduga berpengaruh terhadap minat petani dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan keuangan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat petani karet dalam menggunakan layanan perbankan. Berikut disajikan data mata pencaharian penduduk Desa Tombang Kaluang, Kecamatan Batang Natal.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi di
Desa Tombang Kaluang Kec. Batang Natal

Profesi	Jumlah	Persentase
PNS	4	1,2%
PPPK	11	3,2%
Pensiunan	2	0,6%
Petani Padi	50	15%
Petani Karet	210	63%
Petani Sawit	10	3%
Wiraswasta	11	3,2%
Pedagang	30	9%
Kerja Paruh Waktu	6	2%
Jumlah	334	100%

Sumber: Kepala Desa Tombang Kaluang

Masyarakat berusaha menabung dari sisa uang hasil panen untuk modal ke depannya dan berusaha membuka usaha baru, bahkan sebagian orang petani hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan

sehari-harinya dikarenakan lahan yang terbatas dan kondisi cuaca yang tidak menentu. Namun, walau sudah berusaha, masyarakat tetap menghadapi kekurangan modal untuk memperluas usaha perkebunan mereka, sehingga sebagian kecil dari petani beralih ke lembaga perbankan untuk mendapatkan pinjaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, sebagian petani di Desa Tombang Kaluang menghadapi keterbatasan modal untuk pengembangan usaha perkebunan karet. Kondisi tersebut mendorong sebagian petani memanfaatkan layanan perbankan sebagai alternatif sumber pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha.

Pendapatan petani karet yang berbeda-beda juga dapat memengaruhi minat dalam memilih lembaga perbankan. Menurut Sukirno (2016), pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diterima seseorang dalam periode tertentu yang dapat memengaruhi kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dan melakukan aktivitas ekonomi. Petani dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam memanfaatkan berbagai produk perbankan, baik untuk menabung maupun memperoleh pembiayaan. Sebaliknya, petani dengan pendapatan yang lebih rendah lebih mempertimbangkan kemudahan akses dan kebutuhan ekonomi sehari-hari dalam memilih layanan perbankan. Pendapatan tersebut dapat memengaruhi kemampuan petani dalam memanfaatkan produk dan layanan perbankan, sehingga berpotensi memengaruhi minat mereka dalam memilih bank konvensional.

Selain faktor pendapatan, pemahaman juga memengaruhi minat petani dalam memilih lembaga perbankan. Keterbatasan pemahaman mengenai konsep bagi hasil, akad pembiayaan, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional menyebabkan sebagian petani lebih memilih layanan bank konvensional yang telah mereka kenal. Menurut Kotler dan Keller (2016), pengetahuan dan pemahaman konsumen terhadap suatu produk akan memengaruhi

proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, keterbatasan pemahaman mengenai perbankan syariah menjadi salah satu faktor yang mendorong petani lebih memilih bank konvensional.

Berdasarkan wawancara awal, Informan A, seorang petani karet yang menggunakan layanan bank konvensional, menyatakan bahwa keberadaan layanan BRILink memudahkan transaksi tanpa harus datang langsung ke bank untuk menyetorkan pendapatan yang diperolehnya. Sementara itu, Informan B memilih bank konvensional karena kurang memahami produk dan akad yang ditawarkan bank syariah sehingga menganggap proses pembiayaannya lebih rumit.

Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat beberapa kondisi yang menarik untuk diteliti, yaitu adanya perbedaan tingkat pendapatan petani karet, masih terbatasnya pemahaman sebagian petani mengenai perbankan syariah, serta kecenderungan sebagian petani menggunakan layanan bank konvensional karena faktor kemudahan dan kebiasaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendapatan dan pemahaman bank syariah diduga berkaitan dengan minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pemahaman bank syariah terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional di Desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal.

Secara teoritis, minat seseorang dalam memilih suatu produk atau jasa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (*intention*), sedangkan niat terbentuk dari keyakinan, pengetahuan, dan pertimbangan rasional individu terhadap suatu objek. Dalam konteks penelitian ini, pendapatan dapat memengaruhi pertimbangan ekonomi petani dalam memilih layanan perbankan yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Sementara itu, pemahaman akan memengaruhi

pengetahuan dan persepsi petani terhadap bank konvensional sehingga berpengaruh terhadap minat dalam menentukan lembaga perbankan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Didi Pranata meneliti pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan bank syariah, sedangkan Yulio Ashary Samosir meneliti pengaruh kualitas pelayanan dan promosi terhadap minat masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh pendapatan dan pemahaman bank syariah terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional. Selain menggunakan variabel yang berbeda, penelitian ini juga dilakukan pada petani karet di wilayah pedesaan yang masih jarang menjadi objek penelitian dalam kajian perilaku pemilihan lembaga perbankan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (*Novelty*) pada aspek variabel maupun objek penelitian.

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pendapatan dan pemahaman terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional di wilayah pedesaan, khususnya Desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal.

Berdasarkan fenomena masih dominannya penggunaan layanan perbankan konvensional dibandingkan perbankan syariah, adanya perbedaan tingkat pendapatan petani karet, serta keterbatasan pemahaman sebagian petani mengenai produk dan prinsip perbankan syariah, menunjukkan bahwa pemilihan layanan perbankan oleh petani karet merupakan permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, berdasarkan penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pendapatan dan pemahaman terhadap minat petani karet dalam memilih bank konvensional, khususnya di Desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh

pendapatan dan pemahaman bank syariah terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional di Desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pendapatan dan pemahaman terhadap minat petani karet dalam memilih bank konvensional. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut: “ **Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Bank Syariah Terhadap Minat Petani Karet Dalam Memilih Layanan Bank Konvensional Di Desa Tombang Kaluang Kec. Batang Natal**”. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perbankan syariah dalam merumuskan strategi pengembangan jaringan layanan dan program edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran bagi masyarakat pedesaan.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, mengenai Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Bank Syariah Terhadap Minat Petani Karet Dalam Memilih Layanan Bank Konvensional Di Desa Tombang Kalung Kec.Batang Natal, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tingkat pendapatan petani karet yang diduga memengaruhi minat mereka dalam memilih layanan bank konvensional.
2. Tingkat pemahaman petani karet mengenai perbedaan ltern, produk, dan layanan bank konvensional masih bervariasi dan cenderung terbatas.
3. Akses informasi mengenai produk dan layanan perbankan syariah di kalangan petani karet masih rendah.
4. Anggapan bahwa layanan bank konvensional lebih mudah diakses, dipahami, dan telah menjadi kebiasaan dalam bertransaksi diduga

memengaruhi kecenderungan petani karet dalam memilih bank konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti melakukan pembatasan masalah dengan tujuan dalam pembahasan selanjutnya tidak mengalami perluasan pembahasan. Adapun batasan masalah tersebut adalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada petani karet di Desa Tombang Kaluang, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal yang menjadi responden penelitian.
2. Penelitian ini hanya membahas pendapatan petani karet sebagai independen pertama (X1). Pendapatan yang dimaksud adalah penghasilan yang diperoleh petani karet dari kegiatan usaha perkebunan karet dalam periode tertentu dan kemampuan pendapatan tersebut dalam memenuhi kebutuhan ekonomi petani.
3. Penelitian ini membahas pemahaman tentang bank syariah sebagai independen kedua (X2). Pemahaman yang dimaksud dibatasi pada pengetahuan dan pemahaman petani mengenai prinsip dasar bank syariah, perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, produk bank syariah, bagi hasil, serta akad yang digunakan dalam kegiatan perbankan syariah.
4. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini dibatasi pada minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional. Minat yang dimaksud meliputi ketertarikan, keinginan menggunakan, kecenderungan memilih, keinginan mencari informasi, dan niat untuk menggunakan layanan perbankan.
5. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh pendapatan dan pemahaman bank syariah secara parsial maupun simultan terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional.

6. Penelitian ini tidak membahas faktor lain yang mungkin memengaruhi minat petani dalam memilih layanan perbankan, seperti religiusitas, lokasi bank, kualitas pelayanan, promosi, tingkat pendidikan, budaya, kepercayaan, fasilitas, kecuali sepanjang diperlukan sebagai informasi pendukung.
7. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner/angket yang diberikan kepada responden, sehingga hasil penelitian dibatasi pada jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan kondisi dan pemahaman mereka pada saat penelitian dilakukan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan dalam latar belakang, maka muncul pertanyaan yang akan dijawab dalam rumusan masalah ini yaitu

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional di Desa Tombang Kaluang Kec. Batang Natal?
2. Apakah pemahaman bank syariah berpengaruh terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional di Desa Tombang Kaluang Kec. Batang Natal?
3. Apakah pendapatan dan pemahaman bank syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional di Desa Tombang Kaluang Kec. Batang Natal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional di Desa Tombang Kaluang Kec. Batang Natal

2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman bank syariah terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional di Desa Tombang Kaluang Kec. Batang Natal
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pemahaman bank syariah secara simultan terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional di Desa Tombang Kaluang Kec. Batang Natal

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memilih layanan perbankan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian empiris tentang pengaruh pendapatan dan pemahaman bank syariah terhadap minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk:

- a. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah, serta menambah pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat petani karet dalam memilih layanan bank konvensional.
- b. Bagi perbankan syariah, khususnya di Kabupaten Mandailing Natal, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi pemasaran, edukasi, dan sosialisasi produk perbankan syariah kepada masyarakat pedesaan, khususnya petani karet.

- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai perbedaan bank konvensional dan bank syariah serta menjadi bahan pertimbangan dalam memilih layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing.

G. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini memiliki tujuan yang tepat dan bisa diukur, sangat penting untuk menjelaskan definisi operasional dari setiap variabel yang ada dalam penelitian ini. Definisi operasional untuk setiap variabel memberikan penjelasan mendetail tentang arti dari variabel tersebut sehingga bisa diukur menggunakan indikator yang relevan.

1. Pendapatan (X1)

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh petani karet dari usaha perkebunan karet dalam jangka waktu tertentu, umumnya dihitung secara bulanan. Pendapatan ini meliputi hasil dari penjualan getah karet setelah dipotong biaya-biaya produksi seperti pemeliharaan, upah tenaga kerja, dan transportasi. Pendapatan menggambarkan kapasitas ekonomi petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik kebutuhan dasar maupun tambahan. Selain itu, pendapatan juga memiliki peran penting dalam menentukan kemampuan petani untuk mengakses layanan keuangan dan memengaruhi pilihan serta minat mereka terhadap lembaga perbankan, yaitu itu bank konvensional. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, maka semakin besar kesempatan petani untuk menggunakan produk dan layanan perbankan secara optimal (Sukirno, 2016).

Dalam penelitian ini, pendapatan diukur melalui beberapa indikator, yaitu Tingkat pendapatan perbulan, stabilitas pendapatan, kecukupan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan, perbandingan

pendapatan dengan pengeluaran, kemampuan menabung atau berinvestasi. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi ekonomi petani yang diduga memengaruhi minat mereka dalam memilih layanan bank konvensional.

2. Pemahaman Bank Syariah (X2)

Pemahaman merupakan kemampuan petani karet dalam mengetahui, mengenali, dan memahami prinsip, serta produk perbankan syariah, termasuk perbedaannya dengan perbankan konvensional. Pemahaman ini tercermin dari sejauh mana petani mampu mengidentifikasi konsep-konsep dasar yang menjadi landasan operasional perbankan syariah serta mekanisme yang diterapkan dalam kegiatan perbankan.

Menurut Antonio (2011), pemahaman seseorang terhadap perbankan syariah dapat dilihat dari pengetahuannya mengenai prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, pemahaman terhadap sistem bagi hasil dan perbedaannya dengan sistem bunga, pengetahuan mengenai produk-produk perbankan syariah, pemahaman terhadap akad-akad yang digunakan dalam transaksi syariah, serta pemahamannya mengenai kelebihan dan manfaat bank syariah dibandingkan bank konvensional. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pemahaman diukur melalui 12 item: (1) pengetahuan mengenai dasar-dasar bank syariah (bagi hasil dan bebas riba), (2) pemahaman mengenai perbedaan bunga dan nisbah, (3) pengetahuan tentang produk-produk bank syariah dan bank konvensional, (4) pemahaman mengenai akad-akad dalam perbankan syariah, dan (5) pemahaman mengenai kelebihan dan keuntungan bank syariah dibandingkan bank konvensional.

3. Minat Petani Karet

Minat petani karet merupakan kecenderungan atau dorongan dalam diri petani untuk memilih dan menggunakan layanan bank konvensional. Minat tercermin dari adanya perhatian, ketertarikan,

keinginan, serta kesiapan petani dalam mencari informasi, mempertimbangkan, dan mengambil keputusan terkait penggunaan produk dan layanan perbankan. Menurut Ferdinand (2014), minat merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan terhadap objek tertentu. Minat dapat diukur melalui empat, yaitu minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini minat diukur melalui: (1) Ketertarikan terhadap produk/jasa (2) Keinginan untuk menggunakan atau membeli (3) Kecenderungan memilih produk tertentu (4) Keinginan mencari informasi lebih lanjut (5) Niat untuk melakukan tindakan (pembelian).

